

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
PRAKATA	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Ruang Lingkup	3
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pencemaran Udara	5
2.1.1 Baku Mutu Udara Ambien	5
2.1.2 <i>Particulate Mater</i> 2,5 (PM2.5)	6
2.1.3 Timbal (Pb)	6
2.2 Timbal (Pb) dalam Urin	7
2.3 Analisis Risiko Kesehatan	8
2.3 Penelitian Terdahulu	10
BAB III	17
METODE PENELITIAN	17
3.1 Diagram Alir Penelitian	17

3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.3	Metode Pengambilan Data	19
3.3.1	Alat dan Bahan	21
3.4	Analisis Sampel	22
3.4.1	Penetapan konsentrasi timbal (Pb) dalam PM2,5 di udara ambien	22
3.4.2	Penetapan Konsentrasi timbal (Pb) dalam urin	25
3.4.3	Konversi hasil konsentrasi timbal (Pb) kedalam perhitungan <i>intake</i>	26
BAB IV		27
PEMBAHASAN		27
4.1	Kondisi Lingkungan Lokasi Penelitian	27
4.2	Karakteristik Responden	30
4.3	Hasil Analisis PM2,5 dan Timbal (Pb)	30
4.4	Kandungan Timbal (Pb) dalam PM2,5	36
4.5	Kandungan Timbal (Pb) dalam Urin	41
4.6	Intake Inhalasi dan Risiko Timbal (Pb) di Perempatan Kentungan dan Perempatan Condong Catur	45
4.6.1	Estimasi Intake	45
4.6.2	Karakterisasi Risiko	47
BAB V		49
KESIMPULAN DAN SARAN		49
5.1	KESIMPULAN	49
5.2	SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA		51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Baku Mutu Udara Ambien	5
Tabel 2.2 Daftar Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Titik Koordinat Lokasi Pengambilan Sampel	19
Tabel 4.1 Kondisi lingkungan rata-rata di Perempatan Kentungan.....	28
Tabel 4.2 Kondisi lingkungan rata-rata di Perempatan Condong Catur	29
Tabel 4.3 Persentase kenaikan konsentrasi timbal dalam urin	44

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram alir penelitian	17
Gambar 3.2 Lokasi Pengambilan Sampling Titik 1.....	18
Gambar 3.3 Lokasi Titik Sampling 2	19
Gambar 3.4. Alur Analisis Sampel	23
Gambar 4.1 Kondisi saat pengukuran lapangan (a) Kentungan dan (b) Condong Catur	28
Gambar 4.2 Kertas filter hasil sampel uji di perempatan (a) Kentungan dan (b) Condong Catur.....	31
Gambar 4.3 Konsentrasi PM_{2,5} di perempatan Kentungan	32
Gambar 4.4 Konsentrasi PM_{2,5} di perempatan Condong Catur.....	32
Gambar 4.5 Perbandingan konsentrasi PM_{2,5} di perempatan Kentungan dan Condong Catur 24 jam.....	34
Gambar 4.6 Perbandingan Konsentrasi PM_{2,5} di hari kerja dan akhir pekan	35
Gambar 4.7 Proses analisis timbal (Pb) menggunakan spektrofotometri serapan atom (SSA) nyala	37
Gambar 4.8 Hasil konsentrasi timbal (Pb) di perempatan Kentungan	37
Gambar 4.9 Hasil konsentrasi Timbal (Pb) di perempatan Condong Catur.....	38
Gambar 4.10 Perbandingan Konsentrasi Timbal (Pb) di Perempatan Kentungan dan perempatan Condong Catur.....	49
Gambar 4.11 Perbandingan konsentrasi timbal 24 jam pada hari kerja dan akhir pekan.....	40
Gambar 4.12 Konsentrasi timbal (Pb) dalam urin di perempatan kentungan.....	42
Gambar 4.13 Konsentrasi timbal (Pb) dalam urin di perempatan condong catur	43
Gambar 4.14 Intake inhalasi responden di perempatan Kentungan	45
Gambar 4.15 Intake inhalasi responden di perempatan Condong Catur	46

Gambar 4.16 Tingkat risiko responden perempatan Kentungan..... 47

Gambar 4.17 Tingkat risiko responden perempatan Condong Catur . 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir data diri responden	53
Lampiran 2. Alat dan bahan	54
Lampiran 3. Analisis timbal (Pb) dalam PM_{2,5} dengan metode destruksi basah	55
Lampiran 4. Analisis timbal dalam urin dengan metode destruksi basah	59
Lampiran 5. Data kondisi lapangan perempatan Kentungan	61
Lampiran 6. Data kondisi lapangan perempatan Condong Catur	64
Lampiran 7. Responden/Polisi	67
Lampiran 8. Konsentrasi PM_{2,5} di perempatan Kentungan dan perempatan Condong Catur	68
Lampiran 9. Konversi canter PM_{2,5} di perempatan Kentungan dan perempatan Condong Catur	70
Lampiran 10. Perhitungan konsentrasi Timbal (Pb) di udara ambien	72
Lampiran 11. Konversi canter Timbal (Pb) di perempatan Kentungan dan perempatan Condong Catur	73
Lampiran 12. Intake inhalasi responden di perempatan Kentungan dan perempatan Condong Catur	74
Lampiran 13 Perhitungan konsentrasi timbal dalam urin	76
Lampiran 14. Tingkat risiko responden di perempatan Kentungan dan perempatan Condong Catur	77

“Halaman ini sengaja dikosongkan”